Al-Habib Shohibul Faroji Al-Azhmatkhan Al-Husaini
MANAQIB SINGKAT
AL-HABIB HASAN
BIN JA'FAR ASSEGAF
Sebuah catatan singkat
Kesaksian dari seorang Sahabat
Seperguruan dan Satu Sanad Ilmu

بِسۡمِ اللّٰهِ الرَّحۡمٰنِ الرَّحِيۡمِ

Ditulis Oleh:
Al-Habib Shohibul Faroji Al-Azhmatkhan

PENERBIT
SANAD ILMU
2024

MANAQIB SINGKAT
AL-HABIB HASAN BIN JA’FAR ASSEGAF
SEBUAH CATATAN KECIL DARI SAHABAT
SEPERGURUAN DAN SATU SANAD ILMU

Oleh:
Al-Habib Shohibul Faroji Al-Azhmatkhan

Saya bersahabat baik dengan Al-Habib Hasan bin Ja'far Assegaf cukup lama, sejak saya belum berangkat ke Makkah, dan ke India, kira-kira tahun 1999. Kami berdua bertemu di GURU YANG SAMA yaitu Maulana Al-Habib Anis bin 'Alwi Al-Habsyi di Solo Surakarta Jawa Tengah, sekitar tahun 1999, untuk mendapatkan Sanad ijazah Maulid Simtuddurar dan Sanad Thariqah Baa'lawi atau Thariqah 'Alawiyyah.

Jika dihitung mulai tahun 1999, maka kami bersahabat sudah 25 tahun. Tahun 2000 saya berangkat ke Makkah dan ke India, beliau Al-Habib Hasan masih di Pesantren Maulana Al-Habib Anis bin ‘Alwi Al-Habsyi. Dan tahun 2001, Al-Habib Hasan bin Ja'far Assegaf mendirikan Majelis Nurul Musthofa dan Pesantren di Cilodong, Depok, Jawa Barat.

Tulisan manaqib singkat ini, bertujuan sebagai Penghormatan saya kepada beliau sebagai sahabat terbaik, Sahabat Tunggal Guru, Sahabat Tunggal Sanad Ilmu, Tunggal Thariqah, dan Insya Allah menjadi Sahabat Dunia dan Akhirat.

Al-Habib Hasan Assegaf oleh Masyarakat umum dikenal sebagai Pemimpin Majelis Nurul Musthofa. Beliau lahir pada Hari Sabtu, tanggal 26 Februari 1977 M atau bertepatan dengan tanggal 8 Rabi'ul Awal 1397 H di Kramat Empang, Bogor, Jawa Barat.

Beliau Al-Habib Hasan bin Ja'far Assegaf merupakan cucu dari Al-Habib Husain bin 'Abdullah bin Muhsin Al-Atthas atau yang kerap dikenal dengan Habib Keramat Empang.

Kakeknya senantiasa mengajak Al-Habib Hasan dalam kegiatan berdakwah hingga mengenalkannya pada para alim ulama terdahulu. Usai kakeknya wafat, peran tersebut digantikan oleh sang Kakek Paman, Al-Habib Abu Bakar bin ‘Abdullah bin Muhsin.

Al-Habib Hasan Assegaf adalah anak sulung dari seorang ayah yang bernama Al-Habib Ja’far Assegaf dan memiliki 3 saudara kandung, yaitu:

1. Al-Habib Abdullah bin Ja'far Assegaf,
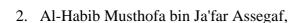
2. Al-Habib Musthofa bin Ja'far Assegaf,
3. Al-Habib Qasim alias Al-Habib Sami bin Ja'far Assegaf.

Ayahanda beliau berempat, yaitu Al-Habib Ja'far Assegaf adalah seorang ulama terkemuka di Jabodetabek.

Nasab Al-Habib Hasan bin Ja'far adalah urutan ke-39 dari Rasulullah Shallallahu ‘Alaihi Wasallam.

Berdasarkan Kitab Al-Mausuah Li Ansab Al-Imam Al-Husain, Volume XIII, halaman 3433, juga ribuan kitab nasab lainnya yang penulis pelajari, bahwa Perincian Urutan Nasabnya sampai Rasulullah Shalallahu Alayhi Wasallam adalah:

1. Nabi Muhammad Shalallahu Alayhi Wasallam,
2. As-Sayyidah Fathimah Az-Zahra binti Rasulullah (suaminya bernama Al-Imam Ali bin Abi Thalib),
3. Al-Imam Husain As-Sibti Asy-Syahid bin Al-Imam 'Ali bin Abi Thalib,
4. Al-Imam 'Ali Zainal 'Abidin As-Sajjad bin Al-Imam Husain As-Sibti,
5. Al-Imam Muhammad Al-Baqir bin 'Ali Zainal 'Abidin As-Sajjad,
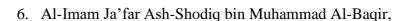
6. Al-Imam Ja’far Ash-Shodiq bin Muhammad Al-Baqir,
7. Al-Imam 'Ali Al-'Uraidhi bin Ja’far Ash-Shodiq,
8. Al-Imam Muhammad An-Naqib bin 'Ali Al-'Uraidhi,
9. Al-Imam 'Isa Ar-Rumi bin Muhammad An-Naqib,
10. Al-Imam Ahmad Al-Muhajir bin 'Isa Ar-Rumi,
11. Al-Imam 'Ubaidillah bin Ahmad Al-Muhajir,
12. Al-Imam 'Alwi Al-Mubtakir alias Al-Imam ‘Alwi Al-Awwal bin 'Ubaidillah,
13. Al-Imam Muhammad Maula Ash-Shouma'ah bin 'Alwi Al-Mubtakir,
14. Al-Imam 'Alwi Baa'lawi alias Al-Imam ‘Alwi Ats-Tsani bin Muhammad Maula Ash-Shouma'ah,
15. Al-Imam Ali Kholi Qosam bin 'Alwi Baa'lawi,
16. Al-Imam Muhammad Shohibul Marbath bin 'Ali Kholi Qosam,
17. Al-Imam 'Ali Walidul Faqih bin Muhammad Shohibul Marbath,
18. Al-Imam Muhammad Al-Faqih Al-Muqaddam bin 'Ali Walidul Faqih,
19. Al-Habib 'Alwi Al-Guyur bin Muhammad Al-Faqih Al-Muqaddam,

20. Al-Habib 'Ali Mauladdarak bin Alwi Al-Guyur,
21. Al-Habib Muhammad Maulad Dawilah bin Ali Mauladdarak,
22. Al-Habib 'Abdurrahman Assegaf bin Muhammad Maulad Dawilah,
23. Al-Habib 'Alwi bin bin 'Abdurrahman Assegaf,
24. Al-Habib Ahmad Maula Maryamah Assegaf bin 'Alwi
25. Al-Habib 'Alwi bin Ahmad Maula Maryamah Assegaf,
26. Al-Habib 'Abdurrahman Al-Mafqud bin 'Alwi,
27. Al-Habib Ahmad Asy-Syarif alias Ahmad Al-Baqir bin 'Abdurrahman Al-Mafqud,
28. Al-Habib 'Abdurrahman bin Ahmad Asy-Syarif,
29. Al-Habib Ahmad bin 'Abdurrahman,
30. Al-Habib 'Abdullah bin Ahmad,
31. Al-Habib 'Alwi bin 'Abdullah,
32. Al-Habib 'Abdullah bin 'Alwi,
33. Al-Habib Ahmad bin 'Abdullah,
34. Al-Habib Segaf bin Ahmad,
35. Al-Habib Syaikh bin Segaf,
36. Al-Habib Ja’far bin Syaikh,
37. Al-Habib 'Umar bin Ja’far,
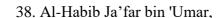
38. Al-Habib Ja’far bin 'Umar,
39. Al-Habib Hasan bin Ja’far.

Al-Habib Hasan bin Ja'far Assegaf, wafat pada Hari Rabu Wage 13 Maret 2024 atau bertepatan dengan 2 Ramadhan 1445 H, Pukul 09:01 WIB. Yang sebelumnya melakukan Sholat Dhuha dan mengkhatamkan Al-Qur'an pukul 07:00 - 08:00 WIB.

Pukul 08:01 - 09:01 WIB masuk Rumah Sakit Puri Cinere, Kota Depok, Provinsi Jawa Barat, dan mendapatkan penanganan Dokter, dan pukul 09:01 WIB beliau wafat di Rumah Sakit Puri Cinere, Kota Depok, Provinsi Jawa Barat.

Al-Habib Hasan Assegaf wafat pada usia 47 tahun.

Al-Habib Hasan dimakamkan di bawah kaki makam ibunya, yang berada di kompleks Masjid Nurul Musthofa Center. Cilodong, Depok, Jawa Barat.

Al-Habib Hasan Assegaf memiliki 1 istri bernama Syarifah Muznah binti Ahmad Al-Haddad dan melahirkan 7 anak, yaitu;

1. Syarifah Ruqayyah Hasan Assegaf,
2. Al-Habib Atthos Abdullah Hasan Assegaf,

3. Al-Habib Ali Uraidhi Hasan Assegaf,
4. Al-Habib Abdul Qadir Hasan Assegaf,
5. Al-Habib Segaf Hasan Assegaf,
6. Al-Habib Ja'far Hasyimi Hasan Assegaf,
7. Al-Habib Ahmad Anis Hasyimi Hasan Assegaf.

Akhirnya sebagai sahabat, saya mendoakan agar Al-Marhum Al-Habib Hasan bin Ja'far Assegaf Khusnul Khatimah, diterima semua amal kebaikannya, dan diampuni semua kesalahannya, dan dimasukkan ke dalam Surga Allah. Aamiin.

اللهُمَّ اخْتِمْ لَنَا بِالْحُسْنَى وَ ارْزُقْنَا مُرَافَقَةَ نَبِيِّكَ مُحَمَّدٍ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَ النَّظْرَ إِلَى وَجْهِكَ الْكَرِيمِ اللَّهُمَّ ارْزُقْنِي قَبْلَ الْمَوْتِ تَوْبَةً وَعِنْدَ الْمَوْتِ شَهَادَةً وَبَعْدَ الْمَوْتِ جَنَّةً اللَّهُمَّ ارْزُقْنِي حُسْنَ الْخَاتِمَةِ اللَّهُمَّ اجْعَلْ خَيْرَ أَعْمَارِنَا آخِرَهُ وَ خَيْرَ أَعْمَالِنَا خَوَاتِمَهُ وَ خَيْرَ أَيَّامِنَا يَوْمَ لِقَائِكَ وَ صَلَّى اللهُ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَ عَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَ سَلَّمَ

Allahumma ikhtim lana bi al-husna wa urzuqna murafaqah nabiyyik Muhammad shalla Allah 'alay-hi wa sallam wa an-nazhra ila wajhik al-karim. Allahumma urzuqni qabla al-mawt tawbah wa 'inda al-mawt syahadah wa ba'da al-mawt jannah. Allahumma urzuqni husna al-khatimah. Allahumma ij'al khayra a'marina akhirahu wa khayra a'malina khawatimahu wa khayra ayyamina yawm liqa'ika wa shalla Allah 'ala Sayyidina Muhammad wa 'ala alih wa shahbihi wa sallam.

Artinya:
"Ya Allah, akhirilah hidup kami dengan akhir yang baik, anugerahilah kami rezeki berupa keberadaan bersama Rasul-Mu Muhammad SAW serta memandang ke wajah-Mu Yang Mahamulia. Ya Allah, anugerahilah aku pengampunan sebelum wafat, dan syahadat pada saat kematian dan surga setelah kematian. Ya Allah, anugerahilah aku husnul khatimah/akhir yang baik. Ya Allah, jadikanlah perjalanan hidup kami yang terbaik adalah akhirnya, amal-amal kami yang terbaik adalah kesudahannya, dan hari terbaik kami adalah hari pertemuan dengan-Mu."